

**MAQASID AL-SYARIAH ICO PAKAI WARIS
MASYARAKAT ADAT KERINCI**

TESIS



**Oleh:
WEGESTIN LAGUS
NIM: 2420040006**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2026 M / 1447 H**

**MAQASID AL-SYARIAH ICO PAKAI WARIS
MASYARAKAT ADAT KERINCI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister Hukum
pada Program Studi Hukum Keluarga**



**Oleh:
WEGESTIN LAGUS
NIM: 2420040006**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2026 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wegestin Lagus

NIM : 2420040006

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : *Maqasid al-Syariah Ico Pakai* Waris Masyarakat Adat Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 3 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,


WEGESTIN LAGUS
NIM. 2420040006

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul *Maqasid al-Syariah Ico Pakai Waris Masyarakat Adat Kerinci* yang disusun oleh Wegestin Lagus, NIM. 2420040006 Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan perbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 15 Februari 2026.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 26 Februari 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D
Penguji I/Ketua

Dr. Mufti Ulil Umri, MA.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Nurur Shalihin, M.Si., Ph.D
Penguji III

Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH.
Penguji IV

Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA., Hk.
Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui.
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19741120199603 1002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wegestin Lagus

NIM : 2420040006

Prodi : Hukum Keluarga

Judul : *Maqasid al-Syariah Ico Pakai* Waris Masyarakat Adat Kerinci

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 3 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



WEGESTIN LAGUS

NIM. 2420040006

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Ico Pakai Waris sebagai aturan adat dalam masyarakat adat Kerinci yang lahir dari kesepakatan nenek mamak, alim ulama, cerdik pandai, dan pemimpin kampung, serta ditetapkan sebagai ketentuan adat yang mengikat dalam pengelolaan dan pewarisan harta pusako tinggi. Meskipun telah lama dipraktikkan dan dipatuhi, Ico Pakai Waris kerap dipandang berbeda dengan sistem kewarisan Islam normatif, khususnya terkait pengaturan hak, peran gender, dan keharusan adat dalam pewarisan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan utama, yaitu: (1) bagaimana praktik Ico Pakai Waris dalam masyarakat adat Kerinci; (2) nilai-nilai yang terkandung dan dipertahankan dalam tradisi tersebut; serta (3) bagaimana logika hukum keharusan menjalankan Ico Pakai Waris dianalisis dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif empiris yang berfokus pada pemahaman praktik Ico Pakai Waris dalam konteks hukum waris adat Kerinci. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat yang memahami dan terlibat langsung dalam praktik Ico Pakai, antara lain Depati Tanjung Pauh (Aidit), Rio Jemaun (Umar Dani), Tunggul Pamareh (Mad Juri), serta beberapa anggota masyarakat adat. Penelitian ini juga didukung oleh kajian literatur terkait hukum adat, hukum waris, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengaitkan temuan empiris dan kerangka konseptual yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ico Pakai Waris dijalankan melalui mekanisme adat yang kolektif dan mengikat dengan pembagian peran antara anak batino sebagai pemegang pusako tinggi serta anak jantan dan ninik mamak sebagai pengawasnya. Praktik ini mengandung nilai tanggung jawab, solidaritas, dan perlindungan kaum yang menjaga keberlanjutan pusako lintas generasi, Ico Pakai Waris berfungsi sebagai proteksi hukum adat karena penyelesaian sengketa berada dalam kewenangan struktur adat sehingga konflik dapat diminimalkan. Dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* Jasser Auda, sistem ini mencerminkan perlindungan keturunan dan kemaslahatan kolektif yang menjaga stabilitas serta keberlangsungan masyarakat adat Kerinci.

Kata Kunci: *Ico Pakai Waris*, Adat Kerinci, Maqashid Syariah

ABSTRACT

*This study is motivated by the existence of Ico Pakai Waris as a customary regulation within the Kerinci indigenous community, which emerged from a collective agreement among ninik mamak (customary elders), Islamic scholars, intellectuals, and village leaders, and was subsequently established as a binding customary rule in the management and inheritance of pusako tinggi (ancestral communal property). Although this practice has long been implemented and observed, Ico Pakai Waris is often perceived as differing from the normative Islamic inheritance system, particularly with regard to the regulation of rights, gender roles, and the obligatory nature of customary practices in inheritance. Therefore, this study aims to address three main research questions: (1) how Ico Pakai Waris is practiced within the Kerinci indigenous community; (2) the values embodied and maintained in this tradition; and (3) how the legal reasoning behind the obligation to implement Ico Pakai Waris can be analyzed from the perspective of *maqāṣid al-sharī'ah*. This research employs an empirical qualitative approach, focusing on understanding the practice of Ico Pakai Waris within the context of Kerinci customary inheritance law. The data were collected through in-depth interviews with customary leaders who possess a thorough understanding of and are directly involved in the practice of Ico Pakai Waris, including Depati Tanjung Pauh (Aidit), Rio Jemaun (Umar Dani), Tunggul Pamareh (Mad Juri), as well as several members of the indigenous community. In addition, this study is supported by a review of relevant literature on customary law, inheritance law, and *maqāṣid al-sharī'ah*. Data analysis was conducted using a descriptive-analytical method by linking empirical findings with relevant conceptual frameworks. The findings indicate that Ico Pakai Waris is implemented through a collective and binding customary mechanism, with a division of roles in which anak batino serve as the holders of pusako tinggi (ancestral property), while anak jantan and ninik mamak act as supervisors. This practice embodies the values of responsibility, solidarity, and communal protection, ensuring the sustainability of ancestral property across generations. Furthermore, Ico Pakai Waris functions as a form of customary legal protection, as dispute resolution falls under the authority of the customary structure, thereby minimizing potential conflicts. From the perspective of Jasser Auda's *maqāṣid al-sharī'ah*, this system reflects the protection of lineage and collective welfare, maintaining the stability and continuity of the Kerinci indigenous community.*

Keywords: *Ico Pakai Waris; Kerinci Customary Law; Maqāṣid al-Sharī'ah*

الملخص

ينطلق هذا البحث من وجود "إيتشو باكاي وارييس (Ico Pakai Waris) كقاعدة عرفية في مجتمع كرينجي (Kerinci) الأصلي، والتي نشأت عن اتفاق "نينيك ماماك" (الزعماء التقليديين)، والعلماء، والمثقفين، وقادة القرى. وقد وُضعت هذه القاعدة كأحكام عرفية ملزمة في إدارة وتوريث الأموال الموروثة العالية (harta pusako tinggi) ورغم ممارستها والالتزام بها لفترة طويلة، غالباً ما يُنظر إلى "إيتشو باكاي وارييس" بشكل مختلف عن نظام المواريث الإسلامي المعياري، خاصة فيما يتعلق بتنظيم الحقوق، والأدوار الجندرية، والإلزامات العرفية في الميراث. وبناءً على ذلك، يهدف هذا البحث إلى الإجابة على ثلاث مشكلات رئيسية، وهي: (1) كيف تتم ممارسة "إيتشو باكاي وارييس" في مجتمع كرينجي؛ (2) ما هي القيم المتضمنة والمحافظ عليها في هذا التقليد؛ (3) كيف يتم تحليل المنطق القانوني لوجوب تنفيذ "إيتشو باكاي وارييس" من منظور مقاصد الشريعة. يعتبر هذا البحث بحثاً نوعياً تجريبياً يركز على فهم ممارسة "إيتشو باكاي وارييس" في سياق قانون الميراث العرفي في كرينجي. تم الحصول على البيانات من خلال مقابلات عميقة مع الشخصيات العرفية، منهم: ديباتي تانجونج باوه (أيديت)، وريو جماعون (عمر داني)، وتونجول باماريه (ماد جوري)، بالإضافة إلى بعض أفراد المجتمع العرفي. كما يستند البحث إلى دراسة الأدبيات المتعلقة بالقانون العرفي، وقانون الميراث، ومقاصد الشريعة. وتم تحليل البيانات وصفيًا وتحليليًا من خلال ربط النتائج التجريبية بالإطار المفاهيمي ذي الصلة. وأظهرت النتائج أن "إيتشو باكاي وارييس" يتم تنفيذه من خلال آلية عرفية جماعية وملزمة، مع توزيع الأدوار بين "الأبناء الإناث (anak batino)" كحائزات للممتلكات الموروثة العالية، و"الأبناء الذكور (anak jantan)" كمشرفين عليها. وتتضمن هذه الممارسة قيم المسؤولية، والتضامن، وحماية العشيرة التي تحافظ على استدامة الممتلكات الموروثة عبر الأجيال. كما تعمل هذه القاعدة كحماية قانونية عرفية لأن حل النزاعات يقع ضمن سلطة الهيكل العرفي، مما يقلل من النزاعات. ومن منظور مقاصد الشريعة عند "جاسر عودة"، يعكس هذا النظام حماية النسل والمصلحة الجماعية التي تحفظ استقرار واستمرارية مجتمع كرينجي العرفي.

الكلمات المفتاحية: إيتشو باكاي وارييس، عرف كرينجي، مقاصد الشريعة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji syukur kehadiran Allah SWT saya sampaikan atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis tesis dengan judul “*Maqasid al-Syariah Ico Pakai Waris Masyarakat Adat Kerinci*” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd; Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.; Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ibu Prof. Nelmawarni, S.Ag., M.Hum., Ph.D., beserta seluruh jajarannya.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Si.,M.Ag.,Ph.D., dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
3. Prof. Dr. Elfia, M. Ag sebagai pembimbing I dan Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA.,Hk. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama penulisan dan penyusunan tesis ini hingga selesai.
4. Prof. Ahmad Wira, M.Ag.,M.Si.,Ph.D., Dr. Mufti Ulil Amri, MA., Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH., Prof. Dr. Elfia, M.Ag., dan Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA., Hk. sebagai tim penguji tesis, yang telah memberikan masukan dalam tesis tesis ini.

5. Ketua Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyyah*) Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH dan sekretaris program studi Dr. Mufti Ulil Amri, M.A. beserta seluruh dosen khususnya dosen program studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyyah*) yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu hukum keluarga dan segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Orangtua saya, (Ayah) Aswir dan (Ibu) Darmisna yang selalu memberikan cinta tanpa syarat, nasihat bijak, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kakak Angga Yomi Loveda, Sonya Heswari dan abang CJ Randas Senggado serta seluruh keluarga yang telah membantu memberikan motivasi dalam perjuangan saya mencapai cita-cita dan menyelesaikan setiap tahapan studi ini.
7. Depati Tanjung Pauh (Aidit), Rio Jemaun (Umar Dani), Tunggul Pamareh (Mad Juri), M. Budin, Sadah dan Darmisna yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan selama proses penulisan dan penyusunan tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Hukum Keluarga yang banyak memotivasi dan memberikan pengalaman selama yang tidak akan terlupakan selama perkuliahan serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Saya terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 3 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



WEGESTIN LAGUS
NIM. 2420040006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
الملخص	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
BAB II LITERATUR REVIU DAN TEORI	7
2.1 Literatur Reviu	7
2.2 Kerangka Teoritis	23
2.2.1 Hukum Adat	23
2.2.2 Ico Pakai	30
2.2.3 Hukum Waris	32
2.2.4 Maqasid Syariah	44
2.2.5 Teori Fungsionalisme Struktural	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Sumber Data	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Teknik Analisis Data	53
BAB IV PRAKTIK ICO PAKAI WARIS MASYARAKAT ADAT KERINCI	55
4.1 Waris Pusaka Tinggi	56
4.2 Cara Pewarisan	57
4.3 Barang yang diwariskan	59
4.4 Penggunaan Harta	61
4.5 Alasan Pembagian Warisan	63
4.6 Syarat Menerima Warisan	65
4.7 Dokumen Adat Atau Pernyataan Tertulis Mengenai Pembagian Warisan	67
BAB V NILAI ICO PAKAI WARIS MASYARAKAT ADAT KERINCI	69
5.1 Nilai-nilai yang Terkandung dalam <i>Ico Pakai</i>	69
5.2 Alasan Nilai-Nilai <i>Ico Pakai</i> Dianggap Penting oleh Masyarakat	75
5.3 Waktu Nilai-nilai <i>Ico Pakai</i> Mulai Diterapkan	81
5.4 Pihak yang Berperan dalam Mempertahankan Warisan <i>Ico Pakai</i>	83
BAB VI LOGIKA HUKUM KEHARUSAN ICO PAKAI WARIS MASYARAKAT ADAT KERINCI	86
6.1 Tujuan Keharusan Ico Pakai Waris	87

6.2	Dasar atau Landasan Keharusan Ico Pakai Waris.....	90
6.3	Manfaat Keharusan Ico Pakai Waris.....	93
BAB VII MAQASID AL-SYARIAH ICO PAKAI WARIS: PRAKTIK ADAT, NILAI SOSIAL, DAN PROTEKSI HUKUM KELUARGA.....		97
BAB VIII PENUTUP		102
8.1	Kesimpulan	102
8.2	Rekomendasi.....	103
8.3	Implikasi	104
8.4	Keterbatasan Studi	104
DAFTAR KEPUSTAKAAN		106
BIODATA.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Waris Pusako Tinggi.....	57
Tabel 4.2 Cara Pewarisan Pusako Tinggi	59
Tabel 4.3 Barang yang Diwariskan.....	60
Tabel 4.4 Penggunaan Harta	62
Tabel 4.5 Alasan Pembagian Warisan	65
Tabel 4.6 Syarat Menerima Warisan.....	66
Tabel 4.7 Dokumen Adat Pembagian Warisan.....	68
Tabel 5.1.1 Nilai Tanggung Jawab dalam Ico Pakai Waris	69
Tabel 5.1.2 Nilai Solidaritas dalam Ico Pakai Waris	71
Tabel 5.1.3 Nilai Perlindungan Kaum dalam Ico Pakai Waris	72
Tabel 5.2.1 Alasan Nilai Tanggung Jawab Dianggap Penting dalam Ico Pakai Waris	78
Tabel 5.2.2 Alasan Nilai Solidaritas Dianggap Penting dalam Ico Pakai Waris	79
Tabel 5.2.3 Alasan Nilai Perlindungan Kaum Dianggap Penting dalam Ico Pakai Waris	81
Tabel 5.3 Waktu Nilai Ico Pakai Waris Mulai Diterapkan	83
Tabel 5.4 Pihak yang Berperan dalam Mempertahankan Ico Pakai Waris.....	84
Tabel 6.1 Tujuan Keharusan Ico Pakai Waris.....	87
Tabel 6.2 Dasar atau Landasan Keharusan Ico Pakai Waris.....	90
Tabel 6.3 Manfaat Keharusan Ico Pakai Waris.....	93